

## ABSTRAK

Pengajian Tafsir Jalalain merupakan salah satu tradisi keilmuan Islam klasik yang masih bertahan di tengah masyarakat Minangkabau. Salah satu tempat yang aktif melestarikannya adalah Masjid Raya Bingkudu, Agam, Sumatera Barat. Kegiatan pengajian ini tidak hanya menjadi wadah pembelajaran agama, tetapi juga turut membentuk pemahaman keagamaan jama'ah serta memperkuat dimensi sosial dan spiritual dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengajian Tafsir Jalalain di Masjid Raya Bingkudu serta mengkaji resepsi jama'ah terhadap pengajian tersebut dalam memahami isi tafsir dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, metode penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif analitis. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan Living Qur'an serta dibantu dengan teori resepsi yang dikemukakan oleh Wolfgang Iser. Adapun dalam teknik pengumpulan data, tentu saja peneliti mengumpulkan data dengan berupa wawancara, mengikuti kegiatan yang ada, observasi, dan juga dokumentasi. Data primer pada penelitian ini yaitu wawancara langsung bersama para narasumber, adapun data sekunder penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini membahas pelaksanaan pengajian Tafsir Jalalain di Masjid Raya Bingkudu yang dilaksanakan secara rutin setiap ba'da maghrib dan diikuti oleh jama'ah dari berbagai kalangan usia dan latar belakang pendidikan. Pengajian ini dipimpin oleh seorang ustadz yang memiliki keahlian dalam bidang tafsir, dengan metode penyampaian yang komunikatif dan kontekstual, sehingga memudahkan jama'ah dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya melalui pendekatan Tafsir Jalalain. Dan juga menjelaskan bagaimana resepsi jama'ah Masjid Raya Bingkudu terhadap Tafsir Jalalain yakni pertama, Aktualisasi Resepsi dalam Kehidupan Jama'ah Tafsir Jalalain yakni 1) Peningkatan Pemahaman Jama'ah melalui Pengajian Tafsir Jalalain 2) Perubahan Sikap kepada Keluarga atau Masyarakat 3) Meningkatnya Kualitas Ibadah Jama'ah 4) Pengamalan Nilai-nilai al-Qur'an dalam Kehidupan Jama'ah. Dan selanjutnya Proses pemaknaan teks oleh jama'ah (*Gaps of Indeterminacy*) yaitu proses pemaknaan yang berlangsung ketika jama'ah berinteraksi dengan isi tafsir, di mana sering muncul celah pemahaman (*gaps*) antara teks dan pengalaman hidup mereka yang akhirnya melahirkan interpretasi beragam sebagaimana ada yang relevan dengan pemahaman jama'ah yang terjadi ketika penjelasan tafsir yang disampaikan ustadz terasa sangat dekat atau sesuai dengan pengalaman hidup jama'ah dan ada yang kurang relevan dengan pemahaman jama'ah karena bagian dari tafsir yang sulit dipahami atau belum pernah terjadi di pengalaman hidup jama'ah. Dan yang terakhir ada Harapan Jama'ah terhadap Pengajian Tafsir Jalalain (*Reader's Expectation*) yaitu harapan-harapan yang dibawa oleh jama'ah sebelum dan selama mengikuti pengajian yaitu 1) Memahami isi al-qur'an secara mendalam 2) Dapat mengamalkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari 3) Mendapatkan ketenangan dan kebijaksanaan dalam hidup 3) Harapan pengajian Tafsir Jalalain terus berlanjut seiring dengan perkembangan zaman.

**Kata Kunci:** Tafsir Jalalain, Jama'ah, Masjid Raya Bingkudu, Resepsi